

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Introvert merupakan kepribadian orang yang lebih suka menyendiri, *introvert* lebih cenderung bersikap tenang, pendiam terutama pada saat berada di kerumunan orang banyak, setelah beraktifitas di luar orang dengan kepribadian *introvert* akan kehabisan *mood* dan energi. Setelah kehabisan energi dan *mood* orang dengan kepribadian *introvert* akan beristirahat untuk me-“recharge” energi nya kembali dengan meluangkan waktu untuk *me time* (Soemohadiwidjojo, 2020, h.14).

Pada dasarnya kepribadian *introvert* dan *extrovert* adalah bagaimana setiap kepribadian melepaskan energi dan *mood* nya, yang dimana *extrovert* melepas energi saat sendirian dan kelamaan menjadi bosan dan ingin berkumpul dengan orang lain. Sebagai cara mengisi kembali energi dan *mood* nya, sementara *introvert* adalah kebalikannya akan habis energi dan *mood* nya saat berkumpul dengan orang-orang atau beraktifitas sosial di luar rumah setelah itu perlu mengisi ulang kembali energi dan *mood* nya dengan kesendirian (Claire, 2018, h.5). Orang dengan kepribadian *introvert* cenderung menyukai aktifitas yang dapat dilakukan secara individu atau oleh diri sendiri.

Dalam kasus ini orang dengan kepribadian *introvert* yang di sasar atau yang menjadi target adalah orang dengan kepribadian *introvert* yang berada di grup Facebook Kami Introvert Indonesia dan Introvert Indonesia Murni (mencapai tujuan hidup yang sebenarnya). Dikarenakan pada grup ini anggota dengan kepribadian *introvert* terbilang cukup banyak. Dan di grup ini juga dimana kuesioner akan disebar.

Dalam hal komunikasi orang dengan kepribadian *introvert* termasuk yang berada di grup di atas lebih suka menggunakan tulisan daripada menggunakan lisan, tulisan disini yaitu melalui surat, tulisan dalam bentuk catatan dan tulisan dalam bentuk *chat*, mengapa demikian karena orang dengan kepribadian *introvert* dapat memahami dulu informasi atau teks dari lawan bicara dan ada waktu untuk

memproses informasi baru setelah di proses selanjutnya memberikan balasan, ketimbang berbicara langsung lewat telepon atau berbicara langsung di lingkungan sosial, terlebih dengan orang yang tidak dikenal atau belum terlalu dikenal, karena jawaban harus spontan dan membuat orang dengan kepribadian *introvert* tidak memiliki cukup waktu untuk memproses informasi sehingga hal ini menjadi tidak nyaman dan canggung.

Dari hal-hal di atas menjadikan orang dengan kepribadian *introvert* cukup kesulitan atau tidak terlalu suka aktifitas yang berhubungan dengan lingkungan sosial atau aktivitas-aktivitas di luar rumah serta cukup sulit untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang yang belum terlalu di kenal. Orang dengan kepribadian *introvert* pada umumnya lebih memilih bersantai di rumah dan bukan di luar rumah terlebih di tempat penuh keramaian, serta pada umumnya memanfaatkan waktu senggang untuk “*me time*” atau waktu untuk diri sendiri (Soemohadiwidjojo, 2020, h.51).

Namun dengan lebih memilih untuk diam di dalam rumah dan menghabiskan waktu untuk diri sendiri lama kelamaan akan menimbulkan beberapa masalah seperti kesulitan jika harus keluar rumah, sulit berinteraksi secara langsung serta canggung saat harus berkomunikasi secara langsung.

Ada juga anggapan yang kurang baik terhadap orang dengan kepribadian *introvert* yaitu pemalas, tidak aktif dan lain-lain yang membuat seakan akan *introvert* itu orang dengan kepribadian yang buruk (Dembling, 2012, h. 20). Padahal hobi yang dilakukan bisa menghasilkan sesuatu dan tentunya dengan melakukan hobi tersebut juga akan menjadi produktif dan aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas yaitu sulit untuk keluar rumah, sulit dalam berinteraksi secara langsung dan canggung jika berkomunikasi secara langsung, maka penulis berpendapat orang dengan kepribadian *introvert* sesekali harus keluar rumah atau secara berkala, agar jika suatu saat orang dengan kepribadian *introvert* harus keluar rumah maka tidak akan kesulitan, canggung atau tidak nyaman.

Namun cara, tujuan dan apa yang di lakukan di luar rumah yang perlu di perhatikan karena tidak seperti orang dengan keribadian *extrovert* yang mudah untuk melakukan kegiatan-kegiatan di luar rumah, orang dengan kepribadian *introvert* perlu tujuan dan aktifitas di luar rumah yang sekiranya bisa cocok dengan kepribadiannya.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas oleh penulis, maka penulis mengidentifikasi ada beberapa masalah sebagai berikut yaitu

- Sulitnya orang dengan kepribadian *introvert* di grup Facebook Kami Introvert Indonesia dan Introvert Indonesia Murni (mencapai tujuan hidup yang sebenarnya) keluar atau berada di luar rumah.
- Sulitnya orang *introvert* dalam grup di atas untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung.
- Kemampuan bersosialisasi orang *introvert* dalam grup di atas secara langsung yang cukup rendah.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditulis di atas oleh penulis maka rumusan masalahnya adalah

- Bagaimana cara merancang kampanye yang mengandung informasi serta rekomendasi hobi yang bersifat persuasif atau ajakan melalui visual yang bisa menarik perhatian orang dengan kepribadian *introvert* agar pesan dan ajakan bisa tersampaikan dengan baik, sehingga orang dengan kepribadian *introvert* mau keluar rumah untuk bersosialisasi sambil melakukan hobi.

I.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mengerucut maka penulis akan membatasi masalah yang diantaranya adalah dalam bentuk poin sebagai berikut

- Orang dengan kepribadian *introvert*
- Tempat di luar rumah yang cenderung tidak banyak orang atau kerumunan besar

- Aktifitas yang tenang dan sesuai dengan kepribadian *introvert*
- Usia remaja sampai dewasa awal
- Di utamakan di grup Kami Introvert Indonesia, Introvert Indonesia Murni (mencapai tujuan hidup yang sebenarnya)

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan ini adalah

- Mengajak orang dengan kepribadian *introvert* untuk keluar rumah dengan cara yang sesuai dengan kepribadian orang dengan kepribadian *introvert*
- Memberi tahu orang dengan kepribadian *introvert* untuk bersosialisasi secara langsung
- Mengajak orang dengan kepribadian *introvert* melakukan aktifitas di luar rumah dengan memberi tahu rekomendasi kegiatan yang cocok

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam perancangan ini adalah

Manfaat Akademis

- Dapat dijadikan referensi bagi penulis lain apabila ingin melakukan perancangan sejenis

Manfaat Praktis

- Dari perancangan ini diharapkan orang dengan kepribadian *introvert* tidak kesulitan jika harus keluar rumah
- Dari perancangan ini diharapkan juga orang dengan kepribadian *introvert* tidak canggung jika harus berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan orang lain di luar rumah
- Dari perancangan diharapkan orang dengan kepribadian *introvert* memiliki kegiatan di luar rumah yang di sukai